



## TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELITUS TERHADAP PENGUNAAN INSULIN RAWAT INAP DI RSU BUDI AGUNG

Yunlis Silintowe Kenta<sup>1</sup>

<sup>1</sup> S-1 Farmasi, STIFA Pelita Palu

### ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang pengetahuan pasien diabetes mellitus terhadap penggunaan insulin rawat inap di RSU Budi Agung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus terhadap penggunaan insulin rawat inap di RSU Budi Agung, dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang diambil secara langsung dengan metode pengambilan sampel menggunakan kuesioner. Sampel diambil secara total sampling yaitu keseluruhan pasien rawat inap diabetes mellitus dengan penggunaan insulin di RSU Budi Agung. Pengukuran tingkat pengetahuan pasien dengan menggunakan kuesioner dengan jenis kuesioner tertentu dan menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan metode deskripsi yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien sudah baik dalam penggunaan insulin rawat inap di RSU Budi Agung dengan nilai persentase 88,3%

**Kata Kunci** : Tingkat Pengetahuan, Penggunaan Insulin, RSU Budi Agung

### ABSTRACT

*A research on diabetes mellitus patients' knowledge on the use of insulin hospitalization in RSU Budi Agung has been performed. This study aims to determine the level of knowledge of diabetes mellitus patients on the use of inpatient insulin in RSU Budi Agung, using descriptive method which taken directly by the method of sampling through questionnaires. Samples were taken in total sampling that overall inpatient diabetes mellitus with insulin use. Measuring the level of knowledge of patients with specific questionnaires and using a Likert scale. Data analysis has used descriptive method to each variable from result of research. The results showed that the level of knowledge of patients was good in the use of inpatient insulin in Budi Agung General Hospital with a percentage of 88.3%*

**Keywords** : Level of Knowledge, Insulin Use, Budi Agung General Hospital

Correspondance: Yunlis Silintowe Kenta e-mail: [yunliskenta@gmail.com](mailto:yunliskenta@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Bertambahnya kemakmuran rakyat Indonesia, berimbas pada pergeseran pola makan dimasyarakat. Kecenderungan untuk beralih dari makanan tradisional Indonesian dan mengkomsumsi makanan cepat saji dan berlemak. Hal ini banyak dibicarakan oleh para ahli kesehatan dan dihubungkan dengan timbulnya berbagai macam penyakit. Penyakit yang dimaksud adalah Diabetes Melitus atau kencing manis. Jumlah pasien Diabetes Melitus dalam waktu dekat ini diperkirakan akan mengalami peningkatan. (Baron, 1990)

Diabetes Melitus adalah suatu keadaan dimana tubuh tidak bisa menghasilkan hormon insulin sesuai kebutuhan atau tubuh tidak bisa memanfaatkan secara optimal insulin yang dihasilkan sehingga terjadi kelonjakan kadar gula dalam darah melebihi normal. Seperti diketahui, semua sel dalam tubuh manusia membutuhkan gula agar dapat bekerja dengan normal. Gula ini dapat masuk ke seluruh sel-sel tubuh melalui hormon insulin. (Baron, 1990)

Tujuan utama dari pengobatan diabetes adalah untuk mempertahankan kadar gula darah dalam kisaran yang normal. Pengobatan diabetes meliputi pengendalian berat badan, olahraga dan diet. Namun, sebagian besar penderita merasa kesulitan menurunkan berat badan dan melakukan olahraga yang teratur. Karena masyarakat di kota Palu maupun di kota lain masih banyak yang belum bisa menjaga pola hidup maupun pola makanan maka dari sebagian mereka sering mengalami beberapa penyakit dan yang sering terjadi yaitu Diabetes Melitus dan apakah pasien diabetes mellitus mengetahui cara penggunaan insulin, dari hal tersebut timbullah masalah yang akan saya bahas.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian

yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu objek yang sesuai dengan kenyataan yang ada, tanpa dilebih-lebihkan. Yang langsung bertujuan untuk memberikaan data tentang tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus terhadap penggunaan insulin rawat inap di Rumah sakit umum Budi Agung.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Budi Agung, adapun mengenai waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2017.

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau benda yang akan di jadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menggunakan insulin rawat inap di Rumah Sakit Umum Budi Agung.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini seluruh pasien rawat inap diabetes militus dengan penggunaan insulin di RSU Budi Agung.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dilakukan secara total sampling yang mana seluruh pasien bertindak sebagai responden dalam pengisian kuesioner. Adapun langkah awal yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Penelitian pustaka yaitu dengan menelusuri artikel – artikel dan buku – buku literature penunjang untuk mengetahui teori – teori dan peraturan yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
2. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti dilapangan guna memperoleh data primer maupun data sekunder.

3. Pengamatan (*Observasi*), yang dilakukan adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan maksud untuk hal yang dijumpai yang dianggap perlu, serta mempunyai relevansi dengan proses penyusunan karya tulis ini.
3. Kuesioner yaitu rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam bentuk kuesioner. Jenis kuesioner ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan dengan memberi tanda *cross* (✓). Kuesioner tertutup digunakan karena (a) Kuesioner tersebut memberikan kemudahan pada responden dalam memberikan jawaban, (b) lebih praktis dan sistematis, (c) keterbatasan biaya dan waktu penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada tanggal 01 Juli sampai 31 Juli di RSUD Budi Agung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 responden dengan pengambilan secara total sampling yang berobat di rawat inap RSUD Budi Agung, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus terhadap penggunaan insulin di rawat inap RSUD Budi Agung. Untuk itu, hasil penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner diperoleh sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan

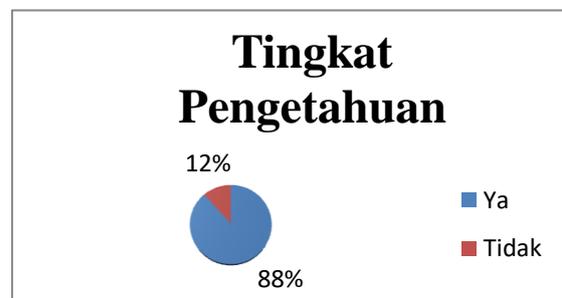
Berdasarkan hasil penelitian dari tingkat pengetahuan diabetes mellitus terhadap penggunaan insulin rawat inap di RSUD Budi Agung, yang diperoleh dari hasil kuesioner yang menjawab **Ya** dari pernyataan yang

diberikan adalah dengan persentase 88 % dan yang menjawab **Tidak** adalah dengan persentase 12 % hal ini di pengaruhi oleh umur

**Tabel 1.**  
**Persentase Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan**

Tingkat pengetahuan	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	159	88%
Tidak	21	12%
<b>Jumlah</b>	<b>180</b>	<b>100%</b>

Sumber : persentase responden tingkat pengetahuan



**Grafik 1.** Deskripsi Responden Tingkat Pengetahuan

**Tabel 2.**  
**Distribusi Tingkat pengetahuan Responden berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan, Umur dan Pekerjaan**

Variabel	Hasil			
	Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki – laki	118	74,2	17	80,9
Perempuan	41	25,8	4	19,1
<b>Jumlah</b>	<b>159</b>	<b>100</b>	<b>21</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>				
SD	13	8,2	2	9,5
SMP	-	-	-	-
SMA	26	16,3	4	19,1
DIPLOMA	-	-	-	-
SARJANA	120	75,4	15	71,4
<b>Jumlah</b>	<b>159</b>	<b>100</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

<b>Umur</b>				
15-25	-	-	-	-
26-36	-	-	-	-
37-47	-	-	-	-
48-58	67	42,1	8	38,1
59-69	92	57,9	13	61,9
<b>Jumlah</b>	<b>159</b>	<b>100</b>	<b>21</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>				
Petani	39	24,5	6	28,6
Pegawai	65	40,9	10	47,6
Buruh	-	-	-	-
Wiraswasta	14	8,8	1	4,8
IRT	41	25,7	4	19,0
Pelajar	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>159</b>	<b>100</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden menurut umur terbanyak adalah 59 – 69 th dengan jumlah persentase 61,9% hal ini sejalan dengan pendapat Satrio (2011) bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, hasil penelitian ini pula dipengaruhi oleh jenis kelamin, dimana pada hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi tingkat pengetahuan responden menurut jenis kelamin terbanyak adalah laki – laki dengan jumlah persentase 80,9%, hal ini sejalan dengan pendapat Satrio (2011) bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh jenis kelaminnya. Dan sudah tertanam sejak jaman penjajahan. Namun hal itu dijamin sekarang ini sudah terbantahkan karena apapun jenis kelamin seseorang, bila dia masih produktif, berpendidikan, atau berpengalaman maka ia akan cenderung mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi.

Selain umur dan jenis kelamin pekerjaan pun memiliki peran yang sangat penting dalam pengetahuan dibidang kesehatan terutama pengetahuan tentang penggunaan insulin yang telah saya teliti. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi tingkat pengetahuan responden menurut pekerjaan terbanyak adalah memiliki pekerjaan sebagai pegawai dengan persentase 47,6% ini dikarenakan pegawai lebih banyak

pengalamannya, hal ini sejalan menurut Satrio (2011) yang menyatakan secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, selain beberapa faktor diatas pendidikan juga memiliki peranan penting dalam peningkatan pengetahuan dimana pada hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan pendidikan yang tingkat pengetahuannya paling baik adalah pendidikan sarjana dengan persentase 71,4% karena lulusan sarjana lebih banyak pengetahuan maupun pengalaman yang mereka dapatkan hal ini sejalan dengan Satrio (2011) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus terhadap penggunaan insulin rawat inap di RSUD Budi Agung dengan jumlah persentase yang di peroleh sebanyak (88,3%) yang menjawab **YA** hal ini dapat dinyatakan bahwa tingkat pengetahuan pasien terhadap penggunaan insulin sudah sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Sulilowat et al. 2008. Faktor Dr, Wahidin Sudirohusodo Makassar. Jurnal Ilmiah Nasional.
- Anonim. 2008., *Modul Pelayanan Kefarmasian Dirumah sakit.*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI.

- Baron, D.N. 1990. Patologi Klinik. Edisi IV. Buku Kedokteran. Jakarta. 70,73.
- Departemen kesehatan RI, 2002. Daftar Tilik Jaminan Mutu (*Quality Assurance*) Pelayanan Kefarmasian di Pelayanan Kesehatan Dasar. Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Melitus Jakarta. Departemen Kesehatan RI.
- Dinar Pramilih Rachmawati, 2009. Skripsi: Pola Penggunaan Obat Hipoglikemik Oral (OHO) Pada Pasien Geriatri Diabetes Melitus Tipe 2 Diinstalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi Surakarta Periode Januari – Juli 2008. Surakarta.
- Fitriani dkk, 2016. Laporan PKL Rumah Sakit, Akademi Farmasi Medika Nusantara Palu, Sulawesi Tengah.
- Ibnu sina, 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Tentang penggunaan Insulin Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD. Banjarmasin.
- Jacobalis, S. 2000. Rumah Sakit Indonesia dalam Dinamika Sejarah, Transformasi, dan Globalisasi. Yayasan penerbit IDI, Jakarta.
- Nur'alamsyah, 2003. Tingkat Penggunaan Injeksi Insulin di RSUD Syekh Yusuf kabupaten Gowa. Makassar: Universitas Panca Sakti Makassar.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia, PB. PERKENI. Jakarta. 2015. Diakses 08 juni 2017.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Petunjuk Praktis: Terapi Insulin Pada Pasien Diabetes Mellitus, PB. PERKENI, Jakarta. 2015. Diakses 08 Juni 2017
- Ramiah, Safitri. 2008. Diabetes: Cara mengetahui Gejala Diabetes dan Mendeteksi Sejak Dini. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Waspadji, S. 2009. Komplikasi Kronik Diabetes: Mekanime Terjadinya, Diagnosis dan Strategi Pengelolaan. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Ed V, Jilid III. Jakarta: Pusat Penerbitan Penyakit Dalam